
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (STUDI PADA PERUSAHAAN KERTAS PT. X)**Annisa' Fitriani¹, Mahsina,² Arief Rahman³**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
annisafitriani2499@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam meningkatkan pengendalian intern pada Perusahaan Kertas PT. X. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang berupa keterangan uraian yang menggambarkan bentuk berdasarkan fakta yang ada, digambarkan melalui kalimat dan diperoleh hasilnya melalui kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah, bahwasannya Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Perusahaan Kertas PT. X masih kurang berjalan dengan baik, dan juga Perusahaan Kertas PT. X memiliki beberapa kelemahan pada pengendalian intern perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, *Enterprise Resource Planning* (ERP), Sistem Pengendalian Intern**ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze the application of the Purchasing Accounting Information System in improving internal control at Company Paper PT. X. The data analysis method used in this study is a descriptive qualitative method, namely a method in the form of description descriptions that describe forms based on existing facts, described through sentences and the results obtained through conclusions. The results obtained are, that the Purchasing Accounting Information System Based on Enterprise Resource Planning (ERP) at Company Paper PT. X is still not running well, and also Company Paper PT.X has several weaknesses in the company's internal control.

Keywords: *Purchasing Accounting Information System, Enterprise Resource Planning (ERP), Internal Control System.*

PENDAHULUAN

Semua perusahaan membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif (Romney & Steinbart:2016). Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Untuk membuat keputusan efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar & Hopwood:2008).Semua perusahaan membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif (Romney & Steinbart:2016). Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Untuk membuat keputusan efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar & Hopwood:2008).

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Pengendalian adalah proses bisnis memilih sumber, pemesanan, dan memperoleh barang atau jasa. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi 2 yaitu pembelian local dan pembelian impor (Mulyadi:2016). Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi akuntansi yang melaksanakan pencatatan utang dan persediaan barang harus dipisahkan dari fungsi operasi yang melaksanakan transaksi pembelian. Dalam sistem informasi akuntansi siklus-siklus pemrosesan transaksi salah satunya adalah siklus pengeluaran yaitu kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan. Sistem pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, prosedur distribusi pembelian (Mulyadi:2016). Pengendalian internal menurut *The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission (COSO, 2015)* dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan kegiatan integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai.

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah banyak dilakukan oleh perusahaan, namun hasil yang diperoleh dari penerapannya berbeda-beda keberhasilan atau kegagalan dalam menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) diukur dari manfaat yang diterima perusahaan yaitu berupa peningkatan kinerja pada perusahaan. Menurut hasil penelitian dari Anardani dan Rahman (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai rekomendasi pembangunan sistem informasi pengendalian perusahaan, begitu juga menurut hasil penelitian dari Yulianto (2019) menjelaskan bahwa kegiatan pembelian dapat berjalan secara efektif dan efisien baik pada struktur organisasi, penggunaan dokumen maupun pencatatan jika sistem informasi akuntansinya berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pembelian berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terdapat pada Perusahaan Kertas PT. X dalam rangka meningkatkan pengendalian internnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah meningkatkan pengendalian intern pada Perusahaan Kertas PT. X

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

1. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh. Prosedur pengumpulan data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari dua sumber antara lain sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer yang diperoleh penelitian antara lain yaitu hasil wawancara dengan pihak-pihak khususnya mengenai sistem informasi, prosedur pembelian tunai dan pengendalian intern.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tak langsung, yaitu melalui buku, jurnal penelitian yang terdahulu yang dianggap menjadi referensi mendukung

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperlukan dan dipakai harus merupakan fakta yang telah terbukti kebenarannya. Karena itu penting untuk dilakukan pengamatan serta pengujian dengan menggunakan Teknik tertentu sehingga data dan informasi yang merupakan fakta adalah siap dipakai sebagai dasar penelitian.

Asumsi Penelitian dan Unit Analisis

Dalam hal ini dapat diansumsikan bahwa penulis akan melakukan penelitian mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dalam rangka meningkatkan pengendalian intern pada Perusahaan Kertas PT. X. Fokus kasus yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) yang telah dilakukan oleh perusahaan apakah sudah efektif dalam penerapannya terhadap pengendalian intern.

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Interview, dokumentasi dan studi Kepustakaan.

C. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dalam rangka meningkatkan pengendalian intern Perusahaan Kertas PT. X adalah:

1. Reduksi data

Mengumpulkan Data yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Rangka Pengendalian Intern Perusahaan Kertas PT. X.

2. Display/Pengkajian data

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian yang berjalan di Perusahaan Kertas PT. X. Evaluasi kelemahan dan potensi resiko Sistem Informasi Akuntansi Pembelian yang berjalan di Perusahaan Kertas PT. X.

Analisis usulan atau rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan Kertas PT. X.

3. Penarikan kesimpulan

Menyimpulkan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) telah meningkatkan pengendalian intern pada Perusahaan Kertas PT. X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Pembelian Perusahaan Kertas PT. X

Adapun catatan akuntansi yang membentuk Prosedur Sistem Pembelian Perusahaan Kertas PT. X yaitu, Bagian *Applicant*, Bagian Responsible, Bagian Signatory, Bagian Purchasing, Bagian Supplier, Bagian Receiving, Bagian Accounting Purchase (AP).

Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) pada Perusahaan Kertas PT.X Penjelasan mengenai potensi potensi resiko sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh Perusahaan Kertas PT. X yaitu Sistem yang digunakan. Fungsi pembelian tidak dapat memonitoring *out standing* / sisa pembelian dengan mudah, masih secara manual dengan menanyakan langsung kepada pihak *warehouse* yang berakibat terulurnya waktu dalam proses monitoring tersebut. Hal ini termasuk salah satu kelemahan yang didapati dalam proses pembelian dengan menggunakan sistem manual. Kemudian struktur organisasi Perusahaan Kertas PT. X saat ini belum ada departemen IT & ERP Spesialist yang menangani informasi dan komunikasi didalam perusahaan mengenai sistem. Maka jika sistem trouble berakibat pada proses pembelian yang akan mengalami keterlambatan pada permintaan *approved* pembelian kepada pihak terkait.

Usulan Rekomendasi Solusi Atas Kelemahan dan Potensi Resiko Yang Ditemukan dari Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada Perusahaan Kertas PT. X.

Adanya analisa kelemahan pada sistem diperusahaan yang diterapkan saat ini sehingga solusi yang diperlukan adalah memberikan informasi yang lebih detail dan terupdate,

serta menambahkan fitur laporan yang diperlukan antara lain laporan pembelian, penerimaan dan *outstanding* / sisa pembelian. Pada analisa kelemahan yang sudah terpapar sebelumnya. Perusahaan Kertas PT. X tidak memiliki department IT & ERP Spesialist. Sehingga solusi yang diperlukan dengan menambah bagian department IT & ERP Spesialist yang bertujuan memberikan informasi atau menjadi pengarah antar department mengenai sistem yang diterapkan dalam perusahaan.

Penjelasan Rekomendasi Perbaikan Bagan Alir (Flowchart) Sistem Informasi Pembelian pada Perusahaan Kertas PT. X

1. Bagian User

Bagian user membuat daftar permintaan pembelian dan disetorkan ke bagian *purchasing*.

2. Bagian *Purchasing*

Bagian *purchasing* menerima daftar permintaan pembelian dari bagian user dan kemudian bagian *purchasing* membuat daftar supplier (kontrak). Bagian supplier juga membuat daftar supplier berupa kontrak harga setelah itu membuat daftar kontrak dan daftar kontrak harga bagian supplier mengupdate daftar permintaan pembelian.

Purchasing memperbarui daftar permintaan pembelian bagian supplier mengkonversi daftar permintaan pembelian ke PO (*Purchase Order*), setelah dikonversi daftar permintaan pembelian akan diupdate kembali. Setelah diperbarui kembali bagian supplier mengajukan persetujuan pembelian kepada bagian penanggung jawab. Jika pengajuan telah disetujui oleh bagian penanggung jawab maka bagian supplier mengirimkan PO kepada pihak vendor. Dan jika pengajuan tidak disetujui oleh bagian penanggung jawab maka bagian supplier akan mengupdate kembali permintaan pembelian. Proses selanjutnya setelah supplier telah mengirimkan PO kepada pihak vendor maka tahap awal permintaan pembelian telah selesai sampai pada bagian supplier.

Bagian *purchasing* dapat mengakses data terkait laporan pembelian, sisa pembelian, serta pembayaran, proses lanjutan dari tahap awal yaitu memproses membuat dokumen penerimaan barang dan dikirimkan kepada bagian gudang. Proses membuat dokumen penerimaan barang bagian *purchasing* membuat

persetujuan mengenai biaya pengiriman. Setelah mengajukan persetujuan mengenai biaya pengiriman bagian purchasing menambahkan biaya pengiriman dan disetorkan kepada bagian gudang.

3. Bagian Penanggung Jawab

Bagian penanggung jawab memberikan persetujuan mengenai pengajuan persetujuan pembelian yang telah dikirimkan oleh bagian supplier.

4. Bagian Gudang

Bagian gudang dapat mengakses data terkait laporan pembelian, sisa pembelian, serta pembayaran. Proses selanjutnya adalah bagian gudang menerima dokumen penerimaan barang dari bagian purchasing, bagian gudang melakukan penerimaan barang.

5. Bagian AP (*Accounting Purchase*)

Bagian AP dapat mengakses data terkait laporan pembelian, sisa pembelian, serta pembayaran, setelah bagian gudang menerima barang bagian AP (*Account Purchase*) melakukan pencatatan hutang pembelian, dan tahap atau proses pembelian telah selesai.

SIMPULAN

Simpulan yang dibuat peneliti dalam penelitian yang dilakukan di perusahaan kertas PT.X yaitu:

1. Kinerja ERP akan berpengaruh dalam pengendalian intern jika dalam penerapan sistem ERP sudah diterapkan secara merata dan maksimal, hal tersebut akan berpengaruh dalam proses pengendalian intern perusahaan tersebut. Perusahaan lebih mudah memantau pembelian dan stok-stok barang pembelian melalui sistem ERP yang digunakan.
2. Faktor keberhasilan penerapan sistem akuntansi pembelian berbasis ERP dalam pengendalian intern perusahaan kertas PT. X adalah penerapan sistem ERP yang merata dilakukan oleh seluruh divisi dan menambah departemen IT agar dalam penerapan sistem ERP lebih maksimal karena dibantu atau dipantau oleh bagian IT. Karena departemen IT berfungsi sebagai *controlling* jika terjadi *trouble* pada

sistem atau informasi yang kurang jelas mengenai sistem ERP yang nantinya itu menjadi tugas spesialis sistem ERP.

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian pada perusahaan kertas PT.X yaitu:

1. Menambah laporan pembelian, penerimaan dan sisa pembelian dalam sistem baru guna mempermudah monitoring sisa pembelian, mengganti sistem lama dengan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) bertujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan.
2. Menambahkan satu departemen didalam struktur organisasi yakni departemen IT & ERP Spesialis yang mana bertanggung jawab mengkomunikasikan mengenai sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang masih kurang dipahami oleh tiap-tiap department yang ada di perusahaan. Hal ini juga meminimalisir terjadinya *miss communication*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Animah, dan P.B. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penggunaan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Berbasis TAM (*Technology Acceptance Model*). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, (September), 1-17.
- Brier, A. J. (2006). *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis Dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djuhari, M. H. (2019). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada CV. TRI KENCANA CILEGON-BANTEN. *Jurnal*.
- Ernita, H., & Kusuma, W. A. (2008). Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP). *Seminar Nasional Informatika (semnasIF 2008)*. Yogyakarta.
- Fajarina, A. R. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern. *Skripsi*.
- Lestariningsih, T., Suyanto, M., & Lutfi, T. E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Morris, J. (2011). The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System on the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting. *Journal of Information System: Spring*, 25(1), 129-157.

- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, R. E. (2018). Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 381-394.
- Steinbart, M. R. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhaimi, dkk, N. S. (2016). Impact of Enterprise Resource Planning on Management. *Int. Journal of Economics and Management*, 93–108.
- Suryalena. (2013). Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Masa Kini. *Jurnal*.
- Utomo, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pramasindo Boga Utama. *Skripsi*.
- Wibisono, S. (2015). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegritas. -
- Yasin, V. (2015). Pentingnya Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Rangka Membangun Sumber Daya Suatu Perusahaan. *Jurnal*.
- Yulianti, & Putu. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna Dalam Menggunakan Sistem ERP. *Journal of Information Systems*, 7(1), 69-75.